



BAB II

KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH DALAM MAJALAH

A. Kajian Konseptual

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, pernyataan dan keterangan dari sebuah sikap. Sedangkan pengertian dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Maka pengertian pesan dakwah adalah materi atau isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u yang bersumber dari Al-quran dan Hadits.

Menurut Ahmad Mansyur Suryanegara seperti yang dikutip oleh Asep Muhyiddin dalam bukunya Metode Pengembangan Dakwah. Mendefinisikan dakwah adalah aktifitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkahlaku pembaharunya. Dan yang menjadi inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang dan masyarakat secara kultural.¹

Sedangkan pengertian dakwah menurut M. Ali Aziz adalah segala aktifitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang bisa

¹ Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) h. 28

menghayati dan mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Usaha dakwah juga bisa dilakukan melalui lisan maupun tulisan yakni yang bersifat mengajak, menyeru agar mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.²

Pada hakikatnya dakwah adalah komunikasi hanya saja berbeda pada cara dan tujuan yang akan dicapainya. Dakwah juga mengharapkan komunikannya bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikatornya. Dakwah juga merupakan komunikasi yang khas yaitu pada cara pendekatannya dilakukan secara persuasif dan bertumpu pada *human oriented* (hikmah dan kasih sayang).

Pesan dakwah atau materi dakwah secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga:

a. Tentang Akidah

Kata akidah berasal dari bahasa arab yaitu *aqidah* yang berarti keyakinan atau kepercayaan, secara istilah akidah berarti keyakinan atau kepercayaan yakni mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimaninya.

Menurut Mahmud Syaltut, akidah ialah sisi teoritis yang harus pertama kali diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa keraguan sedikitpun.³ Dalam Al quran akidah disebutkan dengan istilah iman dan syari'ah dengan istilah amal shaleh, keduanya saling berhubungan dan bersamaan. Itu artinya keimanan atau kepercayaan

² M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.5

³ Mahmud Syaltut, *Al-islam Akidah Wa Syariah* (Beirut: Dar Al-syuruq, 1972), h.22

harus diikuti oleh amal shaleh, karena iman tidaklah sempurna tanpa disertai oleh amal shaleh.

Aqidah atau kepercayaan dalam islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercayai, adapun rukun iman ada enam:

1) Percaya kepada Allah

Yakni percaya dengan sepenuh hati akan ke-Esaan dan eksistensi Allah, meyakini kekuasaan bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain, semua hidup dan perbuatan manusia hanyalah dilakukan untuk mencari ridlo Allah.

2) Percaya kepada malaikat Allah

Yaitu percaya dengan adanya malaikat, makhluk yang menjadi perantara Allah kepada makhluk-Nya. Malaikat memiliki tugas masing-masing yang telah ditentukan, malaikat diciptakan dari cahaya yang bersifat immaterial being (bukan makhluk yang bersifat materi), maka wujud malaikat tidak terikat pada bentuk tertentu yakni dapat berubah-ubah atas izin-Nya.

3) Percaya kepada kitab Allah

Percaya pada kitabullah berarti percaya bahwa Allah menurunkan kitab kepada rasul yang berisi tentang ajaran-ajaran, dan aturanaturan islam. Kitab yang disebutkan dalam Al quran ada 4 macam, yakni Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa As, Kitab Zabur kepada Nabi Daud As, Kitab Injil kepada Nabi Isa As dan yang terakhir adalah Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada dasarnya prinsip ajaran islam yang berada dalam kitab-kitabnya adalah sama, meskipun diturunkan dalam kurun waktu yang berbeda dan keadaan umat yang berbeda pula. Jika terdapat perbedaan prinsip ajaran agama islam, itu bukanlah ajaran asli dari Nabinya, yakni pemeluknya lah yang menyelewengkan dan merubah isi ajaran kitab yang ada didalamnya.

4) Percaya kepada utusan Allah

Yakni percaya bahwa Allah memilih beberapa diantara manusia untuk menjadi utusan dan menyampaikan ajaran-Nya. Nabi berbeda dengan rasul persamaannya hanya mereka sama-sama menerima wahyu. Wahyu yang diturunkan kepada nabi untuk dilaksanakan dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul yang disebutkan dalam Al quran berjumlah 25 rasul.

5) Percaya kepada hari akhir (hari kiamat)

Yakni percaya tentang adanya hari kiamat dimana semua makhluk akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan diperhitungkan segala amalnya. Amal yang dilakukan semasa hidup akan mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatannya.

6) Percaya kepada takdir

Rukun iman yang terakhir yakni percaya bahwa Allah menciptakan manusia kodrat (kekuasaan) dan iradat (kehendaknya). Sehingga segala hal yang menimpa manusia sudah sesuai dengan garis takdir yang telah ditentukan oleh penciptanya. Manusia hanya wajib berusaha melakukan

yang terbaik dan selebihnya memasrahkan usaha yang telah dilakukan kepada yang menciptakan dan kehendak yang maha kuasa. Inilahlah yang disebut tawakkal.

Tawakkal bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan, namun tawakal adalah mewakilkan (menyerahkan) segala nasib usaha yang telah dilakukan kepada Allah.

b. Tentang Syariah

Syariah secara bahasa berarti jalan tempat keluarnya air minum, secara istilah syariah adalah segala sesuatu yang disyariatkan Allah kepada hamba-hamba-Nya, termasuk peraturan-peraturan dan hukum segala hal yang telah ditetapkan oleh Allah.

Syariah sangat erat hubungannya dengan akidah, kalau akidah adalah iman atau keyakinan. Maka syariah adalah hal yang perlu dilakukan sesudah keimanan, yakni amal shaleh atau perbuatan sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam. Seperangkat aturan yang mengatur kehidupan manusia dari segala aspek.

Syariah merupakan aturan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena syariah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Syariah meliputi:

1) Ibadah, dan ibadah meliputi:

- a) Thaharah (bersuci)
 - b) Sholat

- c) Zakat

- d) Puasa

- e) Haji

2) Muamalah yang meliputi:

- a) Munakahat (hukum nikah)

- b) Waratsah (hukum waris)\

- c) Muamalah (hukum jual beli)

- d) Hinayah (hukum pidana)

- e) Khilafah(hukum negara)

- f) Jihad (hukum peperangan dan perdamaian)

c. Tentang Akhlak

Secara etimologis akhlak berarti budi pekerti, peringai, prilaku, atau tabiat. Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak: Menurut Ibrahim Anis, “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan”.⁴

Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memutuskan untuk terus melakukan atau meninggalkannya.⁵

Sedangkan menurut Tutty Alawiyah, akhlak adalah sifat yang berurat-berakar pada diri seseorang yang terbit dari amal perbuatan

⁴ Ibrahim Anis, *Al-mu'jam Al Wasith* (Kairo: Dar Al-ma'arif, 1972), h.202

⁵ Abd. Karim Zaidan, *Ushul Aldakwah* (Baghdad: Jamiyah Al-amani, 1976), h. 75

dengan mudah, yang keluar dengan spontan dan tanpa pertimbangan yang matang.⁶

Dari definisi diatas sama-sama menekankan makna akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang muncul dengan spontan tanpa dipertimbangkan dan tanpa memerlukan dorongan dari luar.

Akhhlak juga sangat erat hubungannya dengan syariah, karena sikap atau akhhlak yang dilakukan haruslah sesuai dengan syariat islam. Akhhlak meliputi:

- 1) Akhlak terhadap Tuhan
 - 2) Akhlak terhadap makhluk.

2. Fungsi Dakwah

Dalam bukunya “*Ilmu Dakwah*” Ali Aziz menjelaskan beberapa fungsi dakwah, antara lain :

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat, sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh makhluk Allah. Firman Allah QS. Al-Anbiyaa: 108.⁷

قُلْ إِنَّمَا يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَهَلْ أَتُّشْهِدُ مُسْلِمُونَ

"Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan yang Esa. Maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)". (QS. Al-Anbiyaa; 108).

⁶ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majlis Taklim*, (Bandung: Mizan 1997),h. 39

⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Grafindo 1994) h. 508.

2. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya, sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
 3. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Hartono A. Jaiz menjelaskan fungsi *da'wah bi-al-qalam* dalam tiga hal antara lain :

1. Melayani kebutuhan masyarakat informasi Islam, yang dimaksud disini adalah informasi yang bersumber dari Al quran dan Hadits.
 2. Berupaya mewujudkan atau menjelaskan seruan Al Quran secara cermat melalui berbagai media cetak, untuk mengembalikannya kepada keuniversalannya dengan menyajikan produk-produk Islam yang selaras dengan pemikiran.
 3. Menghidupkan dialog-dialog bernuansa pemikiran, politik, budaya social dan lain-lain.⁸

Untuk muslim, dakwah berfungsi sebagai proses peningkatan kualitas penerapan ajaran agama Islam, sedang untuk non-Muslim, fungsi

⁸ Suf Kasman, *Jurnalisme Universal* (Jakarta : Teraju, 2004) h. 124.

dakwah adalah memperkenalkan dan mengajak mereka agar memeluk agama Islam secara suka rela.⁹

Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.¹⁰ Tujuan dakwah ialah merealisasikan ajaran Islam, yaitu terwujudnya secara substantif dan formal ajaran Islam pada dataran sosio-kultural dan politis masyarakat.¹¹

Tujuan utama adalah tujuan akhir dari dakwah yakni terwujudnya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupannya adalah tujuan yang sangat ideal dan memerlukan waktu serta tahap-tahap yang sangat panjang.

Menurut Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” menjelaskan beberapa tujuan umum maupun tujuan khusus dakwah antara lain :

1. Mengajak orang-orang Islam untuk memeluk agama Islam (mengislamkan orang-orang non-Islam). Firman Allah QS. Ali Imran: 20:¹²

فَإِنْ حَاجُوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِي لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
وَالْأَمْمَيْنَ أَأَسْلَمْتُمْ فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلُّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ
وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

⁹ Muhammad Sulton, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang : Pustaka Pelajar, 2003) h. 16.

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana 2004) h. 60.

¹¹ Nur Syam, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003) b. 13.

¹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Grafindo, 1994) h. 78.

Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), Maka Katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi: "Apakah kamu (mau) masuk Islam". Jika mereka masuk islam, Sesungguhnya mereka Telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, Maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya. (QS. Ali Imran : 20)

2. Mengislamkan orang Islam aartinya meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan kaum muslimin, sehingga mereka menjadi orang-orang yang mengamalkan Islam secara keseluruhan (*Kaffah*). Firman Allah QS. Al-Baqarah : 208¹³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوْا فِي السَّلَمِ كَافَةً وَلَا تَتَّبِعُو خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ



Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah : 208).

3. Menyebarluaskan kebaikan dan mencegah timbulnya dan tersebarinya bentuk-bentuk kemaksiatan yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan individu dan masyarakat, sehingga menjadi masyarakat yang tentram dengan penuh keridlaan Allah.

¹³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Grafindo 1994) h. 50

4. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadi Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segala kehidupan baik politik, ekonomi, sosial dan budaya.

3. Sumber Materi Dakwah

Adapun sumber-sumber materi dakwah adalah:

A. Al quran

Al quran adalah perkataan Allah yang di turunkan melalui malaikat jibril ke dalam hati Rasulullah dengan lafadz bahasa arab, agar menjadi hujjah bagi nabi Muhammad bahwa dia adalah utusan dan menjadi petunjuk bagi umat manusia.¹⁴

Al quran merupakan sumber yang paling utama bagi materi dakwah, semua materi dakwah ada dalam Al quran. Namun ada sumber-sumber lain yang bisa di gunakan untuk membantu menafsirkan Al quran.

B. Hadist

Hadist adalah segala bentuk ucapan, perbuatan, dan ketetapan yang bersumber dari Rasulullah SAW. Dan hadist atau sunnah dibagi menjadi 3:

1) Sunah Qauliyah

Yaitu hadist-hadist yang bersumber dari ucapan nabi.

¹⁴ Syekh Abdul Wahab Mukallaf, *Ilmu Ushul Fikih* (Jakarta: Rineka Putra, 1993) h. 17.

2) Sunah Fi'liyah

Yaitu Hadist yang bersumber dari perbuatan-perbuatan nabi, tanpa diucapkan semua perbuatan nabi menjadi sunah bagi manusia.

3) Sunah Takririyyah

Yaitu apa yang ditetapkan oleh Rasul, baik dari perkataan, perbuatan dan diamnya (sukutnya) saja.

C. Ijmak

Yaitu kesepakatan para mujtahid muslim memutuskan suatu masalah sesudah wafat Rasulullah terhadap hukum syar'i pada suatu peristiwa. Maka keputusan para mujtahid ini bisa menjadi sumber materi dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u.

4. Media Menyampaikan Pesan Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu “median”, yang berarti alat perantara. Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sedangkan media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.¹⁵

¹⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, h.163

Media dakwah menurut Hamzah Ya'qub membagi media menjadi lima macam:¹⁶

- a. Lisan, yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain.
 - b. Tulisan yaitu bentuk tulisan yang dapat berupa majalah, novel, koran, spanduk, dan lainnya.
 - c. Gambar yakni segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, potografi, karikatur dan sebagainya.
 - d. Audio visual yakni dakwah berupa suara dan gambar, seperti televisi, film, internet dan lain-lain
 - e. Keteladanan yaitu sikap atau perbuatan yang mencerminkan ajaran islam dan dapat dilihat dan ditiru langsung oleh mad'u.

Sedangkan dari segi penyampaiannya dibagi menjadi 3 golongan:¹⁷

- 1) *The spoken words* yaitu yang berbentuk ucapan yakni kata-kata yang mengeluarkan suara.
 - 2) *The printed writing* yaitu yang berbentuk tulisan seperti majalah, novel, blog dan lain-lain.
 - 3) *The audio visual* yaitu yang berupa gambar dan suara seperti televisi, film, dan sebagainya

¹⁶ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 120

¹⁷ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 121

5. Pengertian Majalah

Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983 : 127). Selain memuat artikel, Majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya.¹⁸

Eksistensi majalah muncul karena kebutuhan masyarakat akan informasi beragam yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat saat ini. Maka tak heran banyak berbagai ragam majalah beredar saat ini, yang disesuaikan dengan segmentasinya. Majalah dapat dibedakan menurut pembaca pada umumnya atau kelompok pembaca yang menjadi target pasarnya, yakni majalah dapat diklasifikasikan menurut segmen demografis (usia atau jenis kelamin), ataupun pembedaan secara psikografis, dan geografis atau dapat dilihat dari segi kebijakan editorialnya.

Sebagai contoh untuk majalah yang terbitnya berdasarkan keadaaan demografis, misalnya Majalah Gadis, majalah yang diperuntukkan untuk wanita. Sedangkan majalah yang berdasarkan pengelompokan geografis (wilayah), misalnya: majalah sekolah. Berbagai bahasan artikel informasi yang diulas dalam majalah-majalah

¹⁸.rahdinal-definisi-majalah-majalah-adalah-sebuah.<http://blogspot.com.rahdinal-space-art/2011/11/html-diakses-tanggal-17Mei-2012-21:41 WIB>

tersebut tentunya disesuaikan dengan karakter dan gaya bahasa target audiencenya, begitu pula dengan gaya pendekatan dalam hal tampilan atau desain majalahnya.

Didalam suatu majalah terkandung banyak elemen-elemen grafis seperti gambar, tipografi, warna, ilustrasi dan elemen lainnya yang dimana hal itu untuk memperindah isi majalah dan untuk menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Majalah juga harus memiliki konsep atau target segmentasi yang jelas dan sesuatu hal yang berbeda dengan majalah lainnya. Agar dapat terlihat oleh masyarakat memiliki ciri khas serta keunggulan dari majalah-majalah pesaing.¹⁹

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, saat ini majalah tidak hanya terbatas dijual bebas ditoko-toko atau kios-kios buku yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk masyarakat umum. Namun suatu organisasi juga dapat menerbitkan majalahnya sendiri apabila kebutuhan informasi tentang lingkup organisasi tersebut dirasa perlu.

B. Teori Analisis

Peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Yang mana, model ini menekankan pada aspek yang digunakan media, meliputi aspek kata, aspek susunan kata atau kalimat. Pertama, aspek kata.

¹⁹.<http://5martconsultingbandung.blogspot.com/2010/10/pengertian-majalah.html>.diakses-tanggal-17-Mei-2012-21:45WIB.

Pada aspek ini menekankan bagaimana peristiwa dan aktor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak dibahasakan. Kata-kata di sini bukan hanya penanda atau identitas tetapi dihubungkan dengan ideologi tertentu. Penekanan makna pesan dan berkaitan dengan kelompok-kelompok yang diuntungkan dan dirugikan melalui penggunaan bahasa tersebut.

Kedua, aspek susunan kata atau kalimat. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana kata-kata disusun ke dalam bentuk kalimat tertentu dimengerti dan dipahami. Menurutnya, bahasa yang digunakan oleh media bukanlah sesuatu yang netral, tetapi mempunyai aspek atau nilai ideologis tertentu, permasalahan yang ditekankan adalah bagaimana realitas itu dibahasakan oleh media.

Realitas tersebut, direpresentasikan (digambarkan) dalam pemberitaan melalui bahasa yang digunakan. Bahasa sebagai representasi dari realitas tersebut dapat berubah dan berbeda sama sekali dibandingkan dengan realitas yang sesungguhnya.

Analisis wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tela'ah mengenai aneka fungsi bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks, yang disebut dengan wacana.

Wacana yang di gambarkan Van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.²⁰

1. Teks

Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Van Dijk memanfaatkan analisis linguistik tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu kalimat.

Van Djik melihat teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang saling mendukung. Yang mana struktur tersebut dibagi kedalam tiga tingkatan: Pertama, struktur makro yaitu struktur global yang bisa diamati melalui topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu tulisan. Kedua, superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian teks tersusun dalam tulisan secara utuh. Yang ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

Dalam setiap struktur memiliki elemen-elemen penting yang saling mendukung, makna global dari suatu teks di dukung oleh kerangka suatu teks. Maka elemen-elemen itu yang mendukung dalam menganalisa teks dalam sebuah wacana, elemen-elemen tersebut antara lain:²¹

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, h. 221

²¹ Alex Shobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) h.74

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur makro	Tematic, Bagaimana tema atau topik yang dikedepankan	Topik
Super struktur	Skematik	Skema
Struktur mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar,detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi
Struktur mikro	Struktur mikro Sintaksis Bagaimana bentuk dan susunan kalimat yang dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang Dipakai	leksikon
Struktur mikro	Retoris Bagaimana cara penekanan dilakukan	Grafis, metafora, Ekspresi

A. Tematik

Elemen tematik adalah elemen yang menunjukkan gambaran umum suatu teks, gagasan inti, ringkasan, tema atau yang utama dalam sebuah teks. Tematik merupakan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Elemen lain mengacu dan mendukung pada topik yang ingin ditekankan, topik merupakan gambaran umum yang didukung oleh subtopik yang berfungsi memperkuat topik utama.

B. Skematik

Merupakan alur yang menunjukkan bagian-bagian teks disusun dan diurutkan hingga membentuk suatu arti. Seperti dalam jurnal memiliki skema seperti abstraksi, latar belakang masalah, tujuan, hipotesis, isi dan kesimpulan. Meskipun memiliki bentuk dan skema yang berbeda, tulisan umumnya mempunyai skema besar yaitu:

1) Summary

Yang memiliki dua elemen yaitu judul dan *lead*. Ini merupakan elemen yang paling penting karena menunjukkan tema yang ingin ditampilkan penulis. *Lead* merupakan pengantar ringkas sebelum masuk kedalam isi yang lebih lengkap.

2) Story

Yaitu isi berita secara keseluruhan semacam hipotetik yang memiliki dua subkategori, yang pertama, berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua, komentar yang ditampilkan dalam teks. Dan biasanya komentar yang ditampilkan adalah komentar pihak-pihak yang terlibat didalam isi peristiwa tersebut. Menurut Teun A. Van Djik arti penting dari skematik adalah strategi wartawan dalam untuk mendukung topik dengan menyusun urutan-urutan tertentu.

C. Semantik

Semantik merupakan makna lokal yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu. Dan elemen semantik bisa diamati melalui elemen-elemen, diantaranya adalah:

1). Latar

Latar merupakan bagian yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan, latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Latar dapat dijadikan alasan pemberar dalam gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Kadang maksud atau isi utama tidak diberikan dalam teks, tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan.

2). Detail

Detail merupakan elemen yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detail yang diungkapkan panjang lebar merupakan penonjolan yang secara sengaja menciptakan citra tertentu terhadap khalayak, ini juga merupakan strategi penulis untuk mengexpresikan sikap secara implisit, dalam mempelajari detail hal yang perlu diteliti adalah dari keseluruhan dimensi peristiwa, bagaimana yang diuraikan secara panjang lebar oleh penulis.

3). Maksud

Maksud hampir sama dengan elemen detail, informasi yang menguntungkan komunikator diuraikan secara panjang lebar dan sengaja. Sebaliknya informasi yang merugikan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya komunikator yang untung.

Dalam konteks media, maksud menunjukkan bagaimana secara implisit dan tersembunyi penulis menggunakan praktik bahasa tertentu untuk menonjolkan kebenarannya dan menyingkirkan kebenaran lain.

D. Sintaksis

Strategi dalam level sintaksis ini meliputi:

1). Koherensi

Adalah hubungan atau jalinan antar kalimat dalam teks, koherensi dengan mudah dapat diamati melalui kata hubung (konjungsi). Koherensi merupakan elemen wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa yang saling terpisah, saling berhubungan ataukah hubungan sebab akibat.

2). Bentuk kalimat

Adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.

E. Stilistik

Stilistik berasal dari kata *style*, yang artinya adalah gaya, stilistik mengealis tentang gaya bahasa yang diungkapkan oleh penulis, menyatakan maksud penulis dan gaya bahasa sebagai sarana.²²

Gaya bahasa merupakan pemilihan leksikan atau diksi, majas, hiperbola, pencitraan dan struktur kalimat sebagai ciri khas sang penulis.

F. Retoris

Retoris yaitu strategi yang diungkapkan seseorang berbicara dengan pemakaian kata yang berlebihan tapi bersifat persuasif. Adapun strategi retoris muncul dalam bentuk:

1). Interaksi

Yakni bagaimana komunikator menempatkan dan memposisikan dirinya di antara khalayak sebagai komunikan.

2). Ekspresi

Yaitu bagaimana komunikator menonjolkan atau menghilangkan bagian-bagian yang diinginkan seperti grafis, foto, gambar, huruf tebal, cetak miring dan lain-lain .

3). Metafora

Yakni kiasan atau ungkapan tertentu sebagai bumbu dan untuk menunjukkan makna tertentu dalam suatu teks.

²² Alex Shobur, *Analisis Teks Media*,) hh.82-84

4). Visual image

Visual image merupakan wacana terakhir dari elemen retoris yakni menampilkan dengan penggambaran detail terhadap berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

2. Kognisi sosial

Dan pada dimensi kognisi sosial yang di teliti adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan sosial dari wartawan. Sebelum memproduksi tulisan maka penulis akan mencoba memahami apa yang akan ditulisnya dari apa yang dilihatnya. Menurut Van Djik ada beberapa strategi yang dilakukan dan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisannya:²³

- a) Seleksi, ini merupakan strategi yang kompleks yang menunjukkan, bagaimana sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis dan ditampilkan dan teksnya.
 - b) Reproduksi, yakni berhubungan dengan bagaimana proses tulisan dibuat, apakah tulisan dikopi, digandakan atau tidak dipakai sama sekali.
 - c) Penyimpulan, yakni strategi besar dalam memproduksi teks yang berhubungan dengan mental kognisi penulis adalah penyimpulan dan peringakasan informasi.²⁴
 - d) Transformasi lokal, yakni berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan. Dengan menjelaskan detail

²³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, h. 259.

²⁴ Eriyanto, h. 269

dan latar untuk menegaskan dan meneguhkan pandangan yang dibuat oleh kognisi wartawan.

3. Konteks sosial

Sedangkan pada konteks yang diteliti adalah mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah, bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.

Analisis ini untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial produksi lewat praktik diskursus dan legitimasi, menurun Van Djik, dalam analisis konteks ada dua hal penting yang perlu dilihat:

- 1) Kekuasaan (power). kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dengan memiliki sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan. Suatu kelompok untuk mengontrol kelompok lain, kontrol ini bisa bersifat langsung atau fisik juga dapat berupa persuasif yaitu tindakan yang tidak secara langsung mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap dan pengetahuan.
 - 2) Akses (acces). Akses yang besar juga dipengaruhi oleh kekuasaan, semakin besar kakuasaan yang dimiliki semakin besar pula aksesnya. Akses yang besar memiliki kesempatan besar untuk mengontrol kesadaran khalayak. Dengan akses

No	Judul/Lokasi	Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan/Per
----	--------------	----------	--------	-------	---------------

besar yang dimilikinya maka bisa memegang kekuasaan yang besar terhadap media.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, khususnya penelitian dalam media cetak yang pernah disusun oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain :

	Penelitian/Tahun		Penelitian		bedaan Dengan Penelitian Terdahulu
1.	Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Rubrik Jumatan Harian Radar Surabaya (Edisi Bulan Januari-Maret 2004). Telah menyelesaikan skripsinya tahun 2004.	Ali Murtadlo Mahasiswa Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif Dengan menggunakan Analisis Isi bulan januari-maret 2004, terdiri 3 pesan dakwah, yakni pesan dakwah aqidah yang mengupas tentang implementasi dan hasil dari sebuah keimanan dan pesan dakwah syariah yang mengupas tentang hakikat dan Eksistensi pelaksanaan ibadah salat	Bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik jumatan edisi bulan januari-maret 2004, terdiri 3 pesan dakwah, yakni pesan dakwah aqidah yang mengupas tentang implementasi dan hasil dari sebuah keimanan dan pesan dakwah syariah yang mengupas tentang hakikat dan Eksistensi pelaksanaan ibadah salat	Ali Murtadlo. Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Rubrik Jumatan Harian Radar Surabaya (Edisi Bulan Januari-Maret 2004). Sedangkan Ahmad Maghrobi. Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259-261 tahun 2009). Penelitian kualitatif menggunakan Analisis Wacana.

				jumat serta pesan dakwah moral atau akhlak yang membahas tentang sikap (cinta kasih dan kerelaan).	
2.	Analisis Isi Pesan Dakwah Kolom D. Zawawi Imron di Majalah Mayara. Telah menyelesaikan skripsinya tahun 2006	Abd. Rohim Mahasiswa Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif Dengan menggunakan Analisis Isi	Bahwa kolom D. Zawawi Imron mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah aqidah, syariah dan akhlak. Selain itu, kolom D. Zawawi Imron merupakan bacaan yang mengandung dakwah	Abd. Rohim. Analisis Isi Pesan Dakwah Kolom D. Zawawi Imron di Majalah Mayara. Penelitian Kualitatif Dengan menggunakan Analisis Isi. Sedangkan Ahmad Maghrobi. Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH.

				Islam dan layak untuk dijadikan sumber bacaan alternatif bagi muslim.	Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259-261 tahun 2009). Penelitian kualitatif menggunakan Analisis Wacana.
3.	Dakwah Jamaah Tabligh di Pondok Pesantren Al Fatah Temboro Magetan (Analisis Framing). Telah menyelesaikan skripsinya tahun 2010	Muhammad Miftakhul Ulum Mahasiswa Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif dengan menggunak an Analisis Framing.	Jamaah Tabligh Pondok Pesantren Al Fatah di Temboro Magetan menggunakan metode dakwah khuruj dan jaulah serta proses penerapan metode dakwah yang diterapkan oleh Kyai Uzairon pada jamaah tabligh Pondok Pesantren Al	Muhammad Miftakhul Ulum Dakwah Jamaah Tabligh di Pondok Pesantren Al Fatah Temboro Magetan (Analisis Framing). Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Framing. Sedangkan Ahmad Maghrobi.

				Fatah di Temboro Magetan menggunakan perencanaan yang matang, diorganisir, secara efektif dan dikontrol secara ketat	Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259- 261 tahun 2009). Penelitian kualitatif menggunakan Analisis Wacana.
4.	Pesan Dakwah Melalui Majalah Darul Falah (Analisis Isi Rubrik Sakinah Edisi 2 Oktober 2008-5 Januari 2009). Telah menyelesaikan skripsi tahun 2009.	Elly Wijiastutik Mahasiswa Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi	Proses penyampaian pesan dakwah pada rubrik sakinah di Majalah Darul Falah adalah problematika yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan rumah tangga	Elly Wijiastutik. Pesan Dakwah Melalui Majalah Darul Falah (Analisis Isi Rubrik Sakinah Edisi 2 Oktober 2008-5 Januari 2009). Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi.

				<p>yang mana di dalamnya ditegakkan menurut syariat ajaran agama Islam, dengan mengikuti prinsip-prinsip pernikahan sesuai dengan Al Quran dan pedoman sunnah Rasulullah saw.</p> <p>Makna pesan yang terkandung di dalam Majalah ini adalah bangunan rumah tangga Islami, rumah tangga teladan yang menjadi panutan dan dambaan umat, maka</p>	<p>Sedangkan Ahmad Maghrobi. Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259-261 tahun 2009).</p> <p>Penelitian kualitatif menggunakan Analisi Wacana.</p>
--	--	--	--	---	---

				masyarakat Islam dapat diwujudkan.	
5.	Rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Pada Surat Kabar Harian Bangsa (Analisis Isi Rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Tentang Perkawinan Pada Surat Kabar Harian Bangsa Bulan April-Mei 2004). Telah menyelesaikan skripsinya tahun 2004.	Nur Rohmawati Mahasiswi Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi	Kategori penyajian rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Pada Surat Kabar Harian Bangsa pada bulan April-Mei 2004, ditinjau dari jenis permasalahannya akan diperoleh bahwa rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari tentang Munakahat(hukum perkawinan) sebanyak 39 % dibandingkan dengan masalah	Nur Rohmawati. Rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Pada Surat Kabar Harian Bangsa (Analisis Isi Rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Tentang Perkawinan Pada Surat Kabar Harian Bangsa Bulan April-Mei 2004). Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi. Sedangkan Ahmad Maghrobi.

				aqidah, akhlak dan lain sebagainya	Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259- 261 tahun 2009). Penelitian kualitatif menggunakan Analisi Wacana.
6.	Pesan Dakwah Tabloid Kisah Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Silaturahim Tabloid Kisah Hikmah Edisi 88- 91. Telah menyelesaikan skripsinya tahun 2011.	Muchamma d Al Hadad. Mahasiswa Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Wacana	1. Bahwa Struktur Makro yang ada dalam Tabloid Kisah Hikmah rubrik silaturahim edisi 88-91 Oktober- Desember 2010 menekankan pendalaman agama dan pengamalannya. Terutama cinta Rasul dan	Muhammad Al Hadad. Pesan Dakwah Tabloid Kisah Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Silaturahim Tabloid Kisah Hikmah Edisi 88- 91. Sedangkan Ahmad Maghrobi.

			<p>salat sempurna serta hidup berbekal agama dan teknologi.</p> <p>2. Bahwa Super Struktur yang ada dalam Tabloid Kisah Hikmah rubrik silaturahim edisi 88-91 Oktober- Desember 2010 berisi tentang materi dakwah mengenai aqidah, syariah dan juga akhlak.</p> <p>3. Bahwa Struktur Mikro yang ada dalam Tabloid Kisah Hikmah rubrik silaturahim edisi 88-91 Oktober- Desember 2010 yakni, dari segi semantik adalah menjelaskan tentang peran dalam</p>	<p>Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259-261 tahun 2009).</p> <p>Penelitian kualitatif menggunakan Analisi Wacana..</p>
--	--	--	---	--

				<p>melakukan perubahan, seperti langkah awal perbaikan pendidikan. Dari segi sintaksis adalah menerangkan keinginan untuk memajukan Indonesia, seperti mengoptimalkan pengelolaan aset wakaf ke arah produktif.</p> <p>Dari segi stilistik adalah menunjukkan sikap dan ideologi, seperti pentingnya mendalami ilmu kealaman. Dari segi retoris adalah lebih menonjolkan kwalitas dalam membentuk karakteristik seseorang,</p>	
--	--	--	--	--	--

				seperti mengutamakan urusan Allah dan membela Rasulullah dalam menyuarakan Islam.	
7.	Ahmad Maghrobi. Pesan Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259- 261 tahun 2009).	Ahmad Maghrobi Mahasiswa di Fakultas Dakwah	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Analisis Wacana	Bahwa pesan dakwah pada Struktur Makro yang ada dalam Rubrik Manajemen Qalbu Di Majalah Al Falah edisi 259- 261 Oktober- Desember tahun 2009 menekankan pendalamannya agama dan pengamalannya. Sedangkan Super Struktur yang ada dalam Majalah Al Falah rubrik manajemen qalbu edisi 259-	----- -----

				261 Oktober-Desember tahun 2009 berisi tentang materi dakwah mengenai perbaikan akhlaq dan melakukan perubahan dari memimpin diri sendiri kemudian keluarga hingga menjadi haji yang mabrur, mengajak jadikan sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan mengingatkan waktu, maka kita layak bertanya sejauh mana komitmen kita terhadap waktu?. Dan Struktur Mikro yang ada	
--	--	--	--	--	--

				dalam Majalah Al Falah rubrik Management Qolbu edisi 259-261 Oktober-Desember tahun 2009 yakni, “Sabar adalah kegigihan kita untuk berada di jalan yang Allah suka. Dan kebiasaan yang akan menghambat efektivitas dan optimalisasi waktu yang kita miliki, yaitu kebiasaan menunda”.	
--	--	--	--	---	--